PENILAIAN VISUAL ESTETIKA DAN SIGNIFIKANSI ELEMEN ARSITEKTUR BANGUNAN SEJARAH DI MALANG

Syamsun Ramli[1], Herry Santosa [2], Antariksa [3],
[1] Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo
[2,] Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Malang
email: syamsunramli@gmail.com[1*]

Abstrak: Perubahan elemen arsitektural menyebabkan perubahan pada karakter bangunan bersejarah. Beberapa bangunan bersejarah di Malang telah mengalami perubahan elemen arsitekturalnya. Hal ini terjadi karena belum ada penilaian tentang signifikansi elemen arsitektural. Estetika adalah salah satu kriteria untuk mengukur signifikansi elemen arsitektural. Elemen arsitektural dapat dilihat melalui visual. Sehingga penilaian estetika dan signifikansi visual elemen arsitektural bangunan bersejarah penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan elemen arsitektural yang signifikan mempengaruhi estetika dan signifikansi bangunan bersejarah di Malang. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berdasarkan persepsi masyarakat sehingga hasil penelitian objektif. Hasil penelitian menunjukan ada 6 elemen arsitektural yang berpengaruh signifikan terhadap estetika dan signifikansi bangunan bersejarah di kota Malang.
Kata kunci: Estetika; signifikansi, elemen arsitektural, bangunan bersejarah.

Abstract: *Changes in architectural elements cause changes in the character of historical buildings. Several historic buildings in Malang have undergone changes in their architectural elements. This happens because there has been no assessment of the significance of architectural elements. Aesthetics is one of the criteria to measure the significance of architectural elements. Architectural elements can be seen through visuals. So that an assessment of the aesthetics and visual significance of the architectural elements of historic buildings is important to do. This study aims to find architectural elements that significantly affect the aesthetics and significance of historic buildings in Malang. Questionnaires were used to obtain data based on people's perceptions so that the results of the research were objective. The results showed that there were 6 architectural elements that had a significant effect on the aesthetics and significance of historic buildings in the city of Malang.*
***Keywords**: Aesthetics; significance, architectural elements, historic buildings.*

PENDAHULUAN

Beberapa penelitian di Malang tentang elemen arsitektural pernah dilakukan, di antaranya oleh Fauziah *et. al.* (2012) yang menilai kualitas visual *fasade* bangunan modern di Koridor Jalan Kayutangan. Penelitian Lalu Mulyadi (2014) menghasilkan daftar bangunan yang bernilai sejarah di Kota Malang. Santosa *et. al.* (2013) membandingkan karakteristik koridor jalan komersial pada area konservasi dengan area yang baru berkembang berdasarkan penilaian pemilik banngunan. Santosa *et. al.* (2015) menilai estetika fasade bangunan modern di Koridor Jalan Kayutangan. Santosa *et. al.* (2018) menilai aspek spasial dan visual berdasarkan karakteristik fisik dan preferensi publik di lima koridor jalan Provinsi di Kota Malang. Azis *et. al.* (2019) menilai pencahayaan siang dan malam pada bangunan di koridor Jalan Kayutangan yang bernilai sejarah.

Penilaian estetika bangunan bersejarah menggunakan persepsi publik pernah dilakukan oleh Bakri et. al. (2015) yang membandingkan nilai estetika dengan signifikansi budaya bangunan bersejarah menggunakan kriteria *historic value, scientific value, social value*. Bakri *et. al.* (2015) menggabungkan observasi lapangan dan kuesioner dengan *Likert Scale* 1-5. Kiruthiga & Thirumaran (2017) menilai elemen arsitektural bangunan bersejarah berdasarkan persepsi visual di Kota Kumbakonam India. Majid *et. al.* (2019) menilai pengaruh gaya arsitektur bangunan bersejarah Balai Besar Kedah di

Malaysia. Jennath & Nidhish (2016) menilai estetika dan hubungannya dengan bentuk arsitektur pada bangunan perpustakaan. Alfakhri *et. al.* (2018) menilai estetika dan desain dalam mendukung pemasaran *hotelscape*. Penelitian ini menilai estetika dan signifikansi elemen arsitektural bangunan bersejarah serta mencari elemen arsitektural yang paling mempengaruhi estetika dan signifikansi bangunan bersejarah.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat *descriptive quantitative study*. Lokasi penelitian berada di Kota Malang. Lokasi Penelitian ditampilkan pada gambar 1.

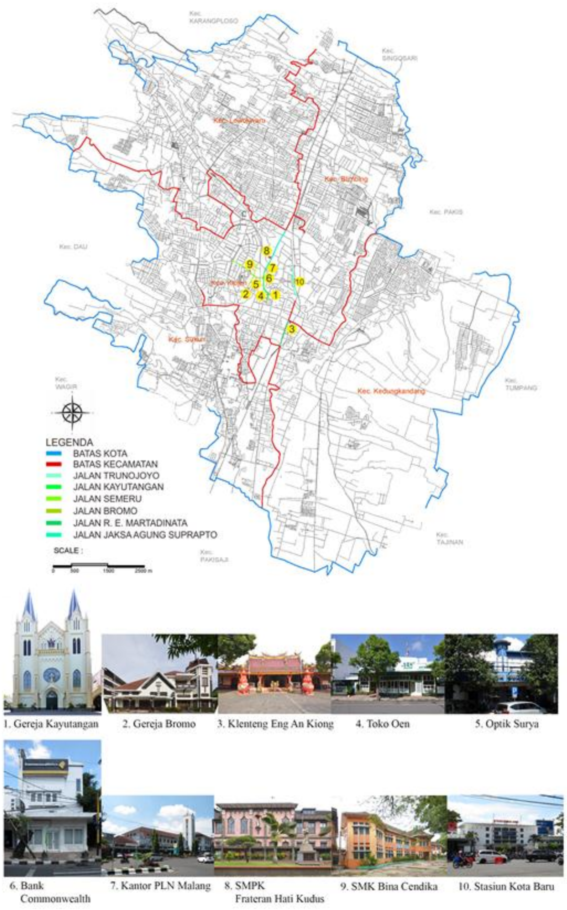

Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber: peneliti

Populasi bangunan bersejarah diperoleh dari penelitian sebelumnya dengan kriteria bangunan umum yang berada pada koridor jalan, karena koridor jalan merupakan lokasi yang strategis sehingga bangunan bersejarah tersebut lebih rentan hilang atau rusak (Antariksa, 2017). Populasi bangunan bersejarah berjumlah 26 bangunan yang berada di 16 koridor jalan. Peneliti melakukan observasi dan mengkaji literatur terhadap 26 bangunan bersejarah tersebut untuk mengambil sampel bangunan dengan kriteria: bangunan dengan tingkat perubahan yang kecil pada *fasade*, mewakili satu fungsi bangunan tertentu, dan mewakili satu gaya arsitektur tertentu. Sehingga diperoleh 10 sampel bangunan bersejarah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Bangunan Bersejarah

No.	Nama Bangunan	Fungsi Bangunan	Gaya Arsitektural	Tahun Berdiri
1	Gereja Kayutangan	Keagamaan	Neo-Gothic	1905
2	Gereja Bromo	Keagamaan	Art Deco	1924/1925
3	Klenteng Eng An Kiong	Keagamaan	Neo-Clasic	1825
4	Toko Oen	Perdagangan	Art Deco	1930
5	Optik Surya	Perdagangan	Nieuwe Bouwen	1930
6	Bank Commonwealth	Perkantoran	Nieuwe Bouwen	1936
7	Kantor PLN Malang	Perkantoran	Nieuwe Bouwen	1930s
8	SMPK Frateran Hati Kudus	Pendidikan	Amsterdam School	1926
9	SMK Bina Cendika	Pendidikan	Art Deco	1936
10	Stasiun Kota Baru	Transportasi	Nieuwe Bouwen	1920

Sumber: Mulyadi, 2018; Handinoto, 1996; Unmer, 2005; Widyanti *et. al.*, 2009

Variabel penelitian berjumlah 13, diperoleh dari penelitian sebelumnya yaitu (Widyanti *et. al.*, 2009; Mulyadi, 2018) yang berbicara tentang gaya arsitektur, (Widyanti *et. al.*, 2009; Salura, 2013; Lalu Mulyadi, 2014; Mulyadi, 2018; Jennath & Nidhish, 2016) yang berbicara tentang *fasade*, (Mulyadi, 2018) yang berbicara tentang bentuk, (Karisztia *et. al.*, 2008; Harani & Motic, 2017; Santoso, 2017; Ramli, 2018) yang berbicara tentang atap, (Karisztia *et. al.*, 2008; Harani & Motic, 2017; Ramli, 2018) yang berbicara tentang dinding,

(Widyanti *et. al*., 2009; Harani & Motic, 2017; Santoso, 2017; Ramli, 2018) yang berbicara tentang pintu, (Widyanti *et. al*., 2009; Harani & Motic, 2017; Santoso, 2017; Ramli, 2018) yang berbicara tentang jendela, (Widyanti *et. al*., 2009; Amir & Binti Askari, 2009; Fauziah *et. al*., 2012; Santosa *et. al*., 2013; Ramli, 2018; Jennath & Nidhish, 2016) yang berbicara tentang warna, (Widyanti *et al*., 2009; Amir & Binti Askari, 2009; Fauziah *et. al*., 2012; Santosa *et. al*., 2013) yang berbicara tentang ornamen, (Amir & Binti Askari, 2009) (Fauziah *et. al*., 2012; Santosa *et. al*., 2013; Ramli, 2018; Jennath & Nidhish, 2016) yang berbicara tentang material, (Amir & Binti Askari, 2009; Fauziah *et. al*., 2012; Santosa *et. al*., 2013) yang berbicara tentang tekstur, dan (Santoso, 2017) yang berbicara tentang kanopi.

Pengukuran variabel menggunakan *Semantic Differential Scale (SD)* yang terdiri dari tujuh skala dan menggunakan kata-kata yang berlawanan. Penilaian negatif ada di kiri dan positif ada di kanan, sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 2.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penilaian estetika dan signifikansi elemen arsitektural berdasarkan persepsi masyarakat. Kuesioner yang dibagikan berupa *print out* dan dalam bentuk *Google Form*. Responden penelitian adalah masyarakat Malang sebagai individu yang memiliki usia diatas 18 tahun dan sehat rohani. Responden dibagi dalam tiga kelompok yaitu masyarakat umum, pegawai pemerintah Kota Malang, dan profesional arsitektur. Teknik pengambilan sampel responden adalah random sampling. Responden menilai bangunan bersejarah tersebut melalui interprestasi photo (Mulyadi, 2014).

Data yang diperoleh dalam bentuk *print out* kemudian dimasukan ke Google Form kemudian diubah menjadi format Microsoft Excel. Hal tersebut dilakukan unutk efektifitas dan efisiensi pengolahan data. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Analisis yang digunakan adalah *descriptive statistics, independent samples test, correlations bivariate*, dan *linier regression*.

Tabel 2. Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran Skala Penilaian (negatif-positif)	
		Penilaian Estetika	Penilaian Signifikansi
1	Gaya Arsitektur	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
2	Bentuk Bangunan	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
3	Fasade	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
4	Atap	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
5	Kanopi	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
6	Dinding	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
7	Pintu	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
8	Jendela	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
9	Ornamen	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
10	Material	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
11	Tekstur	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
12	Warna	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan
13	Bangunan Secara Umum	Sangat Buruk 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Indah	Sangat Tidak Signifikan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Signifikan

Sumber: Widyanti et. al., 2009; Mulyadi, 2018; Salura, 2013; Mulyadi, 2014; Karisztia et. al., 2008; Harani & Motic, 2017; Santoso, 2017; Ramli, 2018; Amir & Binti Askari, 2009; Fauziah et. al., 2012; Jennath & Nidhish, 2016)

HASIL PENELITIAN

Responden yang telah menyelesaikan penilaian berjumlah 200 orang yang didominasi laki-laki, berdomisili di Kota Malang, dan profesional arsitek sebagaimana diperlihatkan oleh Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Kelompok Responden		Jenis Kelamin		Domisili		Total		%	
		Laki-Laki	Perempuan	Kota Malang	Luar Kota Malang				
Masyarakat Umum	Masyarakat Umum	20	23	33	10	43	43	21,5	21,5
Pegawai Pemerintah	Disbubpar	5	12	17	0	17	73	8,5	36,5
	Barenlibang	14	13	23	4	27		13,5	
	DPUPR	18	11	24	5	29		14,5	
Profesional Arsitektur	Mahasiswa Arsitektur	23	16	25	14	39	84	19,5	42
	Dosen Arsitektur	20	12	29	3	32		16	
	IAI Malang	7	6	11	2	13		6,5	
Total		**57**	**59**	**97**	**19**	**200**		**100,0**	
%		**28,5**	**29,5**	**48,5**	**9,5**				

Sumber: peneliti

Kuesioner yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha 0,993 > 0,6 sebagaimana tertera dalam Tabel 4.

Tabel 4. Reliabilitas Data

Case Processing Summary			Reliability Statistics	
	N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Valid	200	100,0	0,993	260

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: peneliti

Penilaian Estetika dan Signifikansi Elemen Arsitektural pada Masing-masing Bangunan Bersejarah

Hasil analisis data menunjukan masyarakat umum dan profesional arsitek memiliki sedikit perbedaan dalam menilai variabel penelitian. Tetapi pegawai pemerintah dan profesional arsitek memiliki banyak perbedaan dalam penilaian tersebut. Secara umum 3 kelompok responden lebih banyak memiliki persamaan dalam menilai estetika dan signifikansi. Responden menilai elemen arsitektural yang memiliki estetika tertinggi dan signifikansi tertinggi adalah gaya arsitektur.

Masyarakat umum dan pegawai pemerintah menilai Gaya arsitektur memiliki estetika tertinggi pada Gereja Kayutangan, tetapi Profesional arsitektur menilai fasade memiliki estetika tertinggi. Semua kelompok responden menilai gaya arsitektur memiliki signifikansi tertinggi. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum dan profesional arsitek berbeda penilaian terhadap estetika 2 (15%) elemen arsitektural dan signifikansi 1 (7%) elemen arsitektural. Pegawai pemerintah dan profesional arsitektur berbeda penilaian terhadap estetika 10 (77%) elemen arsitektural dan signifikansi 5 (38 %) elemen arsitektural. Penilaian gereja kayutangan secara detail dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penilaian Elemen Arsitektural Gereja Kayutangan

No.	Variabel	Estetika: Mean M	Mean P	Mean A	Graph	Sig. (2-tailed) M v P	M v A	P v A	Signifikansi: Mean M	Mean P	Mean A	Graph	Sig. (2-tailed) M v P	M v A	P v A
					1 2 3 4 5 6 7							1 2 3 4 5 6 7			
1	Gaya Arsitektural	6,26**	6,44**	6,15		0,208	0,529	0,028***	6,49**	6,4**	6,44**		0,553	0,761	0,753
2	Bentuk Bangunan	6,09	6,36	5,99		0,127	0,576	0,011***	6,16	6,4**	6,39		0,180	0,181	0,971
3	Fasade	6,09	6,36	6,23**		0,110	0,400	0,322	6,30	6,36	6,36		0,735	0,705	0,994
4	Atap	6,02	6,29	5,73		0,090	0,117	0,000***	6,12	6,18	6,13		0,741	0,930	0,747
5	Kanopi	4,86*	4,88*	4,44*		0,949	0,113	0,041***	4,88*	4,95*	4,67*		0,831	0,469	0,221
6	Dinding	5,49	5,85	5,13		0,085	0,107	0,000***	5,95	6,01	5,50		0,776	0,041***	0,004***
7	Pintu	5,95	6,05	5,58		0,562	0,055	0,004***	6,21	6,30	5,87		0,592	0,058	0,005***
8	Jendela	6,02	6,10	5,75		0,686	0,124	0,024***	6,28	6,26	5,98		0,907	0,069	0,051
9	Ornamen	5,95	6,21	6,04		0,180	0,664	0,257	6,12	6,38	6,35		0,171	0,223	0,777
10	Material	5,60	5,97	4,95		0,093	0,004***	0,000***	5,72	6,07	5,27		0,166	0,076	0,000***
11	Tekstur	5,63	5,97	5,19		0,120	0,055	0,000***	5,60	6,04	5,48		0,062	0,597	0,002***
12	Warna	5,72	5,89	5,01		0,407	0,002***	0,000***	5,77	6,01	5,35		0,291	0,096	0,001***
13	Bangunan Secara Umum	6,12	6,30	6,01		0,221	0,529	0,030	6,47	6,49	6,49		0,840	0,862	0,966
	Grand Mean	**5,83**	**6,05**	**5,55**					**6,01**	**6,14**	**5,87**				

x < 4 = nilai negatif; x = 4 = nilai positif
* = nilai terendah; ** = nilai tertinggi
*** = berbeda penilaian
M = Masyarakat Umum; P = Pegawai Pemerintah; A = Professional Arsitek
Graph legend: M, P, A

Tabel 6. Penilaian Elemen Arsitektural Gereja Bromo

No.	Variabel	Estetika						Signifikansi					
		Descriptive Statistics			Independent Samples Test			Descriptive Statistics			Independent Samples Test		
		Mean			Sig. (2-tailed)			Mean			Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	M v P	M v A	P v A	M	P	A	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,60**	5,96**	5,95**	0,094	0,095	0,964	6,05**	6,25	6,08**	0,263	0,842	0,288
2	Bentuk Bangunan	5,51	5,92	5,82	0,040***	0,096	0,524	5,86	6,26**	6,02	0,028***	0,393	0,130
3	Fasade	5,42	5,89	5,71	0,019***	0,109	0,242	5,88	6,14	6,05	0,196	0,375	0,569
4	Atap	5,51	5,77	5,60	0,194	0,669	0,297	5,74	6,04	5,86	0,114	0,553	0,246
5	Kanopi	5,09*	5,47*	4,95*	0,089	0,500	0,005***	5,49	5,73*	5,32	0,272	0,434	0,032***
6	Dinding	5,12	5,66	5,00	0,007***	0,570	0,000***	5,40	5,95	5,33	0,012***	0,777	0,001***
7	Pintu	5,35	5,74	5,20	0,041***	0,490	0,002***	5,67	5,92	5,46	0,236	0,339	0,018***
8	Jendela	5,28	5,82	5,46	0,003***	0,330	0,023***	5,74	5,88	5,50	0,492	0,197	0,040***
9	Ornamen	5,35	5,79	5,70	0,032***	0,072	0,569	5,86	6,03	5,89	0,405	0,869	0,412
10	Material	5,19	5,81	5,19	0,001***	0,983	0,000***	5,28*	5,95	5,24	0,003***	0,852	0,000***
11	Tekstur	5,16	5,77	5,21	0,007***	0,802	0,001***	5,37	6,14	5,43	0,001***	0,814	0,000***
12	Warna	5,14	5,64	5,10	0,017***	0,833	0,001***	5,33	5,96	5,21*	0,006***	0,638	0,000***
13	Bangunan Secara Umum	5,44	5,78	5,74	0,066	0,102	0,770	5,95	6,15	6,00	0,288	0,805	0,308
	Grand Mean	**5,32**	**5,77**	**5,43**				**5,66**	**6,03**	**5,65**			

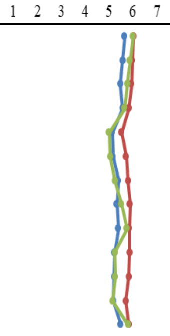

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M, P, A

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural memiliki estetika tertinggi pada Gereja Bromo. Tetapi masyarakat umum dan profesional arsitek menilai gaya arsitektur adalah yang paling signifikan dan pegawai pemerintah menilai bentuk bangunan yang paling signifikan. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum dan pegawai pemerintah berbeda penilaian terhadap estetika 9 (69%) elemen arsitektural dan signifikansi 5 (38%) elemen arsitektural. Pegawai pemerintah dan profesioanl arsitek berbeda penilaian terhadap estetika 7 (54%) elemen arsitektural dan signifikansi 7 (54%) elemen arsitektural. Penilaian Gereja Bromo secara detail dapat dilihat pada Tabel 6.

Masyarakat umum menilai estetika tertinggi pada Klenteng Eng An Kiong adalah gaya aristektur, pegawai pemerintah menilai estetika tertinggi adalah ornamen, dan Profesional arsitek menilai estetika tertinggi adalah. Semua kelompok responden menilai gaya arsitektur memiliki signifikansi tertinggi. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum dan pegawai pemerintah berbeda penilaian terhadap estetika 3 (23%) elemen arsitektural dan signifikansi 1 (8%) elemen arsitektural. Pegawai pemerintah dan profesioanl arsitek berbeda penilaian terhadap estetika dan signifikansi 4 (31%) elemen arsitektural. Penilaian Klenteng Eng An Kiong secara detail dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Elemen Arsitektural Klenteng Eng An Kiong

No.	Variabel	Estetika						Signifikansi					
		Descriptive Statistics			Independent Samples Test			Descriptive Statistics			Independent Samples Test		
		Mean			Sig. (2-tailed)			Mean			Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	M v P	M v A	P v A	M	P	A	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	6,4**	6,26	6,31	0,398	0,554	0,702	6,53**	6,44**	6,56**	0,519	0,852	0,318
2	Bentuk Bangunan	6,26	6,23	6,19	0,889	0,666	0,751	6,33	6,41	6,33	0,590	0,959	0,547
3	Fasade	6,05	6,15	6,14	0,559	0,551	0,953	6,30	6,27	6,29	0,872	0,912	0,931
4	Atap	6,16	6,32	6,39**	0,368	0,118	0,537	6,40	6,32	6,50	0,657	0,467	0,187
5	Kanopi	5,74	5,71*	5,43*	0,877	0,123	0,111	5,81*	5,71*	5,54*	0,641	0,213	0,368
6	Dinding	5,56*	6,03	5,56	0,027***	0,995	0,004***	5,88	6,10	5,74	0,256	0,462	0,032***
7	Pintu	5,81	6,12	5,81	0,073	0,981	0,034***	6,05	6,33	5,99	0,094	0,752	0,018***
8	Jendela	6,00	6,15	5,87	0,343	0,436	0,059	5,91	6,19	5,89	0,129	0,942	0,064
9	Ornamen	6,37	6,36**	6,32	0,915	0,740	0,777	6,51	6,34	6,55	0,268	0,791	0,089
10	Material	5,65	6,07	5,43*	0,023***	0,265	0,000***	5,95	6,26	5,62	0,113	0,113	0,000***
11	Tekstur	5,65	6,05	5,56	0,030***	0,646	0,003***	5,91	6,30	5,76	0,028***	0,458	0,001***
12	Warna	5,98	6,15	6,07	0,346	0,644	0,625	6,33	6,34	6,36	0,920	0,844	0,916
13	Bangunan Secara Umum	6,12	6,29	6,19	0,281	0,625	0,436	6,44	6,41	6,44	0,859	0,993	0,819
	Grand Mean	**5,98**	**6,15**	**5,94**				**6,18**	**6,26**	**6,12**			

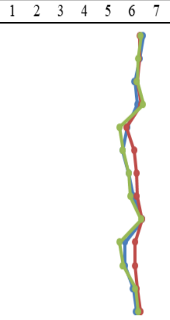

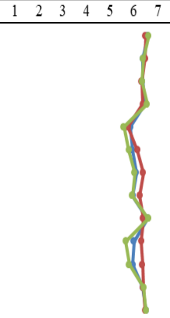

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M, P, A

Tabel 8. Penilaian Elemen Arsitektural Toko Oen

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,35**	5,51**	5,64**		0,417	0,122	0,403	5,95**	5,93**	5,87		0,915	0,659	0,694
2	Bentuk Bangunan	5,23	5,47	5,38		0,262	0,482	0,625	5,67	5,84	5,90		0,462	0,299	0,678
3	Fasade	5,16	5,40	5,51		0,258	0,080	0,500	5,74	5,74	5,92**		0,983	0,339	0,290
4	Atap	5,00	5,22*	4,94		0,303	0,780	0,138	5,35	5,62	5,32		0,216	0,906	0,134
5	Kanopi	5,02	5,36	4,96		0,102	0,751	0,025***	5,26*	5,55*	5,51		0,176	0,198	0,839
6	Dinding	4,91*	5,25	4,79		0,074	0,556	0,008***	5,28	5,60	5,15		0,134	0,581	0,020***
7	Pintu	5,12	5,42	5,08		0,118	0,872	0,044***	5,53	5,78	5,44		0,243	0,646	0,050***
8	Jendela	5,21	5,48	5,10		0,179	0,575	0,021***	5,47	5,86	5,54		0,049***	0,726	0,052
9	Ornamen	5,16	5,37	5,13		0,341	0,880	0,185	5,42	5,63	5,44		0,351	0,920	0,305
10	Material	5,07	5,42	4,73*		0,073	0,099	0,000***	5,28	5,63	5,12*		0,109	0,457	0,005***
11	Tekstur	5,05	5,33	4,96		0,169	0,686	0,044***	5,37	5,66	5,19		0,205	0,417	0,012***
12	Warna	5,12	5,38	5,05		0,208	0,766	0,092	5,51	5,81	5,27		0,148	0,302	0,004***
13	Bangunan Secara Umum	5,47	5,37	5,40		0,627	0,752	0,827	5,81	5,86	5,98		0,811	0,409	0,488
	Grand Mean	**5,14**	**5,38**	**5,13**					**5,51**	**5,73**	**5,51**				

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M P A

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural adalah elemen arsitektural yg paling estetis pada Toko Oen. Elemen arsitektural yang paling signifikan menurut masyarakat umum dan pegawai pemerintah adalah gaya arsitektural, namun menurut profesional arsitek adalah fasade. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan pegawai pemerintah dan profesional arsitek yang memiliki perbedaan dalam menilai estetika 6 (46%) elemen arsitektural dan signifikansi 5 (38%) elemen arsitektural. Masyarakat umum dan pegawai pemerintah berbeda dalam menilai signifikansi jendela. Penilaian estetika Toko Oen secara detail dapat dilihat pada Tabel 8.

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural memiliki estetika dan signifikansi tertinggi pada Optik Surya. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum dan profesional arsitek memiliki penilaian yang berbeda pada nilai estetikanya. Pegawai pemerintah dan profesional arsitek berbeda penilaian terhadap signifikansi 4 (31%) elemen arsitekruralnya. Penilaian Optik Surya secara detail dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penilaian Elemen Arsitektural Optik Surya

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,12**	4,67**	5,25**		0,045***	0,540	0,002***	5,4**	5,26**	5,49**		0,539	0,658	0,192
2	Bentuk Bangunan	4,93	4,58	5,08		0,106	0,489	0,007***	5,14	5,04	5,42		0,652	0,222	0,045***
3	Fasade	4,81	4,59	5,00		0,329	0,413	0,025***	5,02	4,92	5,44		0,645	0,061	0,004***
4	Atap	4,67	4,55	4,57		0,600	0,675	0,903	4,95	4,88	5,08		0,723	0,593	0,268
5	Kanopi	4,51	4,33	4,29		0,419	0,386	0,830	4,91	4,73	4,64		0,394	0,276	0,678
6	Dinding	4,51	4,48	4,54		0,889	0,918	0,775	5,07	4,90	4,98		0,464	0,704	0,723
7	Pintu	4,14*	3,92*	4,18		0,361	0,879	0,227	4,95	4,44*	4,58*		0,027***	0,154	0,486
8	Jendela	4,19	4,01	4,13*		0,479	0,830	0,579	4,84*	4,44*	4,58*		0,099	0,337	0,502
9	Ornamen	4,65	4,55	4,88		0,631	0,266	0,064	5,07	4,86	5,23		0,343	0,483	0,045***
10	Material	4,49	4,55	4,52		0,776	0,870	0,894	4,98	4,81	4,69		0,453	0,231	0,543
11	Tekstur	4,49	4,47	4,52		0,916	0,876	0,748	5,02	4,79	4,82		0,293	0,386	0,886
12	Warna	4,51	4,34	4,48		0,443	0,890	0,510	5,00	4,77	4,79		0,298	0,391	0,927
13	Bangunan Secara Umum	4,81	4,52	4,75		0,166	0,776	0,206	5,21	4,93	5,29		0,230	0,729	0,050***
	Grand Mean	**4,60**	**4,43**	**4,63**					**5,04**	**4,83**	**5,00**				

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M P A

Tabel 10. Penilaian Elemen Arsitektural Bank Commonwealth

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,35**	5,38**	5,62**	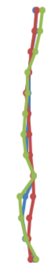	0,869	0,205	0,185	5,72**	5,56	5,77**		0,478	0,811	0,262
2	Bentuk Bangunan	5,33	5,29	5,52		0,865	0,355	0,213	5,58	5,55	5,69		0,892	0,650	0,488
3	Fasade	5,16	5,15	5,32		0,959	0,464	0,382	5,63	5,51	5,60		0,579	0,879	0,638
4	Atap	5,07	5,07	5,00		0,996	0,763	0,725	5,44	5,45	5,38		0,963	0,792	0,711
5	Kanopi	5,05	4,95*	5,00		0,649	0,833	0,768	5,40	5,36	5,21		0,860	0,407	0,448
6	Dinding	5,05	5,04	4,90		0,980	0,527	0,463	5,26	5,34*	5,13		0,712	0,590	0,280
7	Pintu	4,95	5,08	4,85		0,572	0,646	0,224	5,35	5,40	5,15		0,837	0,406	0,224
8	Jendela	4,98	5,12	4,94		0,520	0,878	0,355	5,44	5,40	5,26		0,848	0,426	0,484
9	Ornamen	5,28	5,23	5,29		0,832	0,975	0,772	5,65	5,64**	5,54		0,971	0,583	0,544
10	Material	4,91	5,25	4,69*		0,125	0,312	0,003***	5,23*	5,36	4,94*		0,589	0,207	0,034***
11	Tekstur	4,77*	5,08	4,75		0,169	0,937	0,079	5,30	5,41	5,02		0,637	0,244	0,049***
12	Warna	4,93	5,04	4,94		0,618	0,967	0,628	5,23	5,40	5,35		0,464	0,643	0,796
13	Bangunan Secara Umum	5,30	5,14	5,37		0,429	0,757	0,204	5,51	5,55	5,71		0,872	0,358	0,381
	Grand Mean	**5,09**	**5,14**	**5,09**					**5,44**	**5,46**	**5,37**				

x < 4 = nilai negatif; x = 4 = nilai positif; * = nilai terendah; ** = nilai tertinggi; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; P = Pegawai Pemerintah; A = Professional Arsitek; M, P, A

Tabel 11. Penilaian Elemen Arsitektural Kantor PLN Malang

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,63**	5,84**	5,88**		0,282	0,176	0,776	5,93**	6,05**	6,10**		0,533	0,383	0,784
2	Bentuk Bangunan	5,49	5,81	5,79		0,133	0,146	0,897	5,77	6,03	6,05		0,193	0,173	0,890
3	Fasade	5,53	5,77	5,81		0,271	0,165	0,802	5,67	5,96	5,96		0,172	0,133	0,974
4	Atap	5,09	5,51	5,32		0,040***	0,281	0,279	5,42	5,75	5,62		0,129	0,359	0,473
5	Kanopi	5,23	5,59	5,27		0,099	0,843	0,070	5,49	5,73	5,60		0,289	0,595	0,458
6	Dinding	5,19	5,53	5,17		0,103	0,926	0,037***	5,37	5,66	5,52		0,187	0,474	0,455
7	Pintu	5,26	5,60	5,38		0,081	0,532	0,197	5,44	5,85	5,63		0,048***	0,369	0,206
8	Jendela	5,23	5,73	5,40		0,016***	0,403	0,062	5,49	5,89	5,58		0,044***	0,644	0,067
9	Ornamen	4,98*	4,89*	4,95*		0,711	0,924	0,766	5,12*	5,19*	5,13*		0,746	0,953	0,746
10	Material	5,12	5,58	5,00		0,027***	0,573	0,002***	5,37	5,79	5,18		0,042***	0,373	0,000***
11	Tekstur	5,09	5,56	5,14		0,028***	0,806	0,019***	5,42	5,84	5,32		0,030	0,640	0,003***
12	Warna	5,00	5,55	5,10		0,014***	0,679	0,021***	5,33	5,74	5,25		0,039***	0,741	0,008***
13	Bangunan Secara Umum	5,51	5,71	5,76		0,285	0,161	0,750	5,67	6,07	6,07		0,042***	0,033***	0,984
	Grand Mean	**5,26**	**5,59**	**5,38**					**5,50**	**5,81**	**5,62**				

x < 4 = nilai negatif; x = 4 = nilai positif; * = nilai terendah; ** = nilai tertinggi; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; P = Pegawai Pemerintah; A = Professional Arsitek; M, P, A

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural memiliki estetika tertinggi pada Bank Commonwealth. Masyarakat umum dan profesioanal arsitek menilai gaya arsitktur adalah yang paling signifikan, tetapi pegawai pemerintah menilai ornamen adalah yang paling signifikan. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum, pegawai pemerintah dan profesional arsitek memiliki sedikit perbedaan dalam penilaian. Penilaian Bank Commonwealth secara detail dapat dilihat pada Tabel 10.

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural memiliki estetika dan signifikansi tertinggi pada Kantor PLN Malang. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan terdapat perbedaan penilaian antara masyarakat umum dan pegawai pemerintah terhadap estetika 5 (38%) elemen arsitektural dan signifikansi 5 (38%) elemen arsitektural. Perbedaan pendapat antara pegawai pemerintah dan profesional arsitek terlihat pada estetika 4 (31%) elemen arsitektural dan 3 (23%) elemen arsitektural. Penilaian Kantor PLN Malang secara detail dapat dilihat pada Tabel 11.

Semua kelompok responden menilai gaya arsitektural memiliki estetika tertinggi pada SMPK. Mayarakat umum dan profesional arsitek menilai gaya arsitektur adalah yang paling signifikan, sedangkan pegawai pemerintah menilai warna adalah yang paling signifikan. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan masyarakat umum dan profesional arsitektur hanya berbeda penilaian pada estetika fasade dan signifikansi bangunan secara umum. Pegawai pemerintah dan profesional arsitek hanya berdeda penilaian pada kanopi. Penilaian estetika SMPK Frateran secara detail dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Penilaian Elemen Arsitektural SMPK Frateran Hati Kudus

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	6,40**	6,44**	6,60**		0,782	0,181	0,196	6,42**	6,44	6,57**		0,907	0,307	0,289
2	Bentuk Bangunan	6,23	6,41	6,45		0,223	0,131	0,732	6,37	6,38	6,49		0,943	0,378	0,397
3	Fasade	6,16	6,29	6,52		0,442	0,014***	0,057	6,35	6,33	6,48		0,908	0,416	0,269
4	Atap	5,98*	6,07*	5,98		0,618	0,998	0,537	6,07*	6,15	6,10		0,654	0,884	0,706
5	Kanopi	6,02	6,11	5,67*		0,665	0,099	0,014***	6,16	6,1*	5,95*		0,722	0,258	0,364
6	Dinding	6,23	6,23	6,26		0,999	0,855	0,836	6,21	6,34	6,49		0,436	0,089	0,262
7	Pintu	6,05	6,19	6,02		0,424	0,899	0,263	6,19	6,25	6,25		0,727	0,692	0,981
8	Jendela	6,23	6,26	6,27		0,867	0,779	0,917	6,07*	6,27	6,31		0,243	0,140	0,791
9	Ornamen	6,21	6,32	6,25		0,534	0,811	0,635	6,30	6,29	6,30		0,930	0,976	0,940
10	Material	6,09	6,36	6,18		0,131	0,603	0,211	6,21	6,38	6,24		0,326	0,869	0,292
11	Tekstur	6,07	6,34	6,21		0,100	0,378	0,357	6,09	6,40	6,27		0,089	0,311	0,386
12	Warna	6,19	6,38	6,30		0,265	0,527	0,530	6,23	6,49**	6,33		0,130	0,528	0,199
13	Bangunan Secara Umum	6,42	6,44	6,48		0,892	0,677	0,747	6,21	6,37	6,58		0,321	0,013***	0,083
	Grand Mean	**6,18**	**6,30**	**6,25**					**6,22**	**6,32**	**6,34**				

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M P A

Tabel 13. Penilaian Elemen Arsitektural SMK Bina Cendika

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,60**	5,42**	5,36		0,383	0,281	0,713	5,86**	5,74**	5,95		0,533	0,638	0,187
2	Bentuk Bangunan	5,60**	5,41	5,52**		0,351	0,721	0,540	5,77	5,71	6,06**		0,781	0,124	0,034***
3	Fasade	5,28	5,27	5,17		0,979	0,602	0,542	5,67	5,66	5,79		0,933	0,596	0,478
4	Atap	5,23	5,25	5,02		0,943	0,355	0,215	5,58	5,53	5,49		0,815	0,673	0,806
5	Kanopi	5,21	5,32	5,04		0,575	0,406	0,112	5,51	5,48	5,43		0,871	0,680	0,770
6	Dinding	5,23	5,15	4,86		0,680	0,090	0,106	5,44	5,52	5,39		0,724	0,837	0,512
7	Pintu	5,09	5,12	4,86		0,887	0,309	0,163	5,44	5,51	5,24		0,743	0,385	0,158
8	Jendela	5,21	5,27	5,02		0,753	0,407	0,184	5,58	5,62	5,50		0,858	0,716	0,537
9	Ornamen	4,91*	4,79*	4,51*		0,630	0,123	0,190	5,14*	4,99*	4,83*		0,494	0,234	0,455
10	Material	5,12	5,32	4,73		0,324	0,090	0,002***	5,35	5,41	5,01		0,755	0,135	0,037***
11	Tekstur	5,02	5,22	4,75		0,369	0,240	0,020***	5,37	5,42	5,05		0,803	0,161	0,054
12	Warna	4,98	5,16	4,55		0,357	0,091	0,006***	5,33	5,29	5,13		0,855	0,452	0,442
13	Bangunan Secara Umum	5,33	5,21	5,21		0,532	0,598	0,960	5,53	5,59	5,57		0,794	0,865	0,922
	Grand Mean	**5,22**	**5,22**	**4,97**					**5,51**	**5,50**	**5,42**				

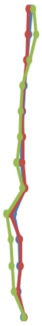

x < 4 = nilai negatif; * = nilai terendah; *** = berbeda penilaian; M = Masyarakat Umum; A = Professional Arsitek
x = 4 = nilai positif; ** = nilai tertinggi; P = Pegawai Pemerintah; M P A

Masyarakat umum dan pegawai pemerintah menilai gaya arsitektur memiliki estetika dan signifikansi tertinggi pada SMK Bina Cendika. Sedangkan masyarakat umum dan profesional arsitek menilai bentuk bangunan memiliki estetika tertinggi. Profesional arsitektur menilai bentuk bangunan adalah yang paling signifikan. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan hanya pegawai pemerintah dan profesional arsitektur yang memiliki perbedaan penilaian pada estetika 3 (23%) elemen arsitektural dan signifikansi 2 (15%) elemen arsitektural. Penilaian estetika SMK Bina Cendika secara detail dapat dilihat pada Tabel 13.

Masyarakat umum dan profesional arsitek menilai Stasiun Kota Baru memiliki estetika tertinggi pada bentuk bangunan dan signifikansi tertinggi pada fasade. Pegawai pemerintah menilai estetika tertinggi adalah gaya arsitektur dan sgnifikansi tertinggi adalah bentuk bangunan. Hasil *Independent Samples Test* memperlihatkan terdapat perbedaan penilaian pada material, tekstur dan warna antara masyarakat umum dan pegawai pemerintah juga antara pegawai pemerintah dan profesional arsitektur. Penilaian estetika Stasiun Kota Baru secara detail dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Penilaian Elemen Arsitektural Stasiun Kota Baru

No.	Variabel	Estetika							Signifikansi						
		Descriptive Statistics				Independent Samples Test			Descriptive Statistics				Independent Samples Test		
		Mean			Graph	Sig. (2-tailed)			Mean			Graph	Sig. (2-tailed)		
		M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A	M	P	A	1 2 3 4 5 6 7	M v P	M v A	P v A
1	Gaya Arsitektural	5,58	5,78**	5,81		0,286	0,234	0,856	5,98	6,11	6,13		0,487	0,392	0,890
2	Bentuk Bangunan	5,65**	5,71	5,87**		0,752	0,244	0,322	5,98	6,14**	6,15		0,401	0,334	0,910
3	Fasade	5,49	5,74	5,71		0,203	0,239	0,874	6,00**	6,04	6,17**		0,822	0,301	0,386
4	Atap	5,26	5,53	5,31		0,178	0,804	0,199	5,51	5,78	5,73		0,236	0,307	0,772
5	Kanopi	5,37	5,56	5,20		0,330	0,416	0,035***	5,56	5,97	5,71		0,035***	0,426	0,135
6	Dinding	5,28	5,52	5,17		0,251	0,586	0,042***	5,44	5,84	5,62		0,060	0,378	0,213
7	Pintu	5,07	5,29	5,08		0,312	0,953	0,291	5,58	5,74	5,48		0,475	0,616	0,174
8	Jendela	5,33	5,60	5,29		0,161	0,849	0,067	5,72	5,89	5,75		0,399	0,867	0,396
9	Ornamen	4,86*	4,95*	4,56*		0,735	0,302	0,101	5,30*	5,15*	5,11*		0,534	0,474	0,843
10	Material	5,14	5,62	4,93		0,018***	0,359	0,000***	5,51	5,85	5,42		0,082	0,652	0,016***
11	Tekstur	5,02	5,51	4,94		0,022***	0,733	0,003***	5,49	5,86	5,30		0,061	0,382	0,002***
12	Warna	5,09	5,56	5,11		0,021***	0,954	0,022***	5,63	5,86	5,56		0,229	0,753	0,096
13	Bangunan Secara Umum	5,49	5,56	5,56		0,705	0,712	0,990	5,88	6,16	6,14		0,148	0,130	0,889
	Grand Mean	**5,28**	**5,53**	**5,27**					**5,66**	**5,88**	**5,71**				
	x < 4 = nilai negatif	* = nilai terendah			*** = berbeda penilaian	M = Masyarakat Umum			A = Professional Arsitek						
	x = 4 = nilai positif	** = nilai tertinggi				P = Pegawai Pemerintah			M P A						

Penilaian Estetika dan Signifikansi Elemen Arsitektural Bangunan Bersejarah

Ranking hasil analisis descriptive statistics memperlihatkan terdapat 7 elemen arsitektural memiliki ranking estetika dan signifikansi yang sama. Gaya arsitektur dan bentuk bangunan menempati 2 peringkat teratas sebagaimana diperlihatkan dalam Tabel 15.

Tabel 15. Ranking Elemen Arsitektural

No.	Elemen Arsitektural	Estetika			Aspect of Evaluation	Signifikansi		
		Descriptive Statistics						
		Mean	Std. Deviation	N		Mean	Std. Deviation	N
1	Gaya Arsitektural	5,80	1,080	2000	Gaya Arsitektural	6,05	1,026	2000
2	Bentuk Bangunan	5,72	1,111	2000	Bentuk Bangunan	5,98	1,058	2000
3	Fasade	5,65	1,119	2000	Fasade	5,93	1,057	2000
4	Atap	5,45	1,179	2000	Atap	5,73	1,148	2000
5	Jendela	5,42	1,210	2000	Jendela	5,67	1,160	2000
6	Ornamen	5,40	1,282	2000	Ornamen	5,64	1,220	2000
7	Warna	5,31	1,294	2000	Pintu	5,63	1,190	2000
8	Pintu	5,31	1,236	2000	Warna	5,60	1,229	2000
9	Tekstur	5,29	1,209	2000	Dinding	5,58	1,189	2000
10	Dinding	5,29	1,184	2000	Tekstur	5,55	1,198	2000
11	Material	5,28	1,184	2000	Material	5,49	1,200	2000
12	Kanopi	5,18	1,218	2000	Kanopi	5,44	1,215	2000

Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu

Dependent Variable: Estetika Bangunan Bersejarah

Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu

Dependent Variable: Signifikansi Bangunan Bersejarah

Tabel 16. Multiple Linear Regression dari Bangunan Bersejarah

Coefficients[a]

	Estetika					Signifikansi					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,376	0,069		5,452	0,000	(Constant)	0,787	0,094		8,368	0,000
Gaya Arsitektural	0,227**	0,024	0,225	9,324	0,000	Gaya Arsitektural	0,277**	0,029	0,269	9,657	0,000
Bentuk Bangunan	0,132	0,024	0,135	5,433	0,000	Bentuk Bangunan	0,103	0,029	0,103	3,484	0,001
Fasade	0,140	0,022	0,143	6,228	0,000	Fasade	0,134	0,028	0,134	4,824	0,000
Atap	0,004	0,019	0,004	0,204	0,838	Atap	0,045	0,023	0,048	1,943	0,052
Kanopi	0,033*	0,016	0,036	2,081	0,038	Kanopi	0,032	0,018	0,036	1,726	0,085
Dinding	0,015	0,021	0,016	0,707	0,480	Dinding	0,058	0,024	0,065	2,380	0,017
Pintu	0,036	0,023	0,041	1,607	0,108	Pintu	0,012	0,030	0,013	0,398	0,690
Jendela	0,097	0,023	0,107	4,247	0,000	Jendela	0,076	0,028	0,084	2,716	0,007
Ornamen	0,084	0,015	0,098	5,512	0,000	Ornamen	0,109	0,018	0,126	6,020	0,000
Material	0,024	0,022	0,026	1,116	0,265	Material	-0,106*	0,024	-0,120	-4,445	0,000
Tekstur	0,034	0,021	0,038	1,600	0,110	Tekstur	0,058	0,024	0,066	2,414	0,016
Warna	0,122	0,016	0,144	7,730	0,000	Warna	0,087	0,019	0,100	4,494	0,000

Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu

Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu

Dependent Variable: Estetika Bangunan Bersejarah

Dependent Variable: Signifikansi Bangunan Bersejarah

* = nilai terendah ** = nilai tertinggi

Penilaian Korelasi Elemen Arsitektural Bangunan Bersejarah

Tabel 17. memperlihatkan 85% estetika elemen arsitektural memiliki korelasi yang kuat dengan estetika bangunan bersejarah secara umum dan 50,83% signifikansi elemen arsitektural memiliki korelasi yang kuat dengan signifikansi bangunan bersejarah secara umum.

Tabel 18 (MS) menunjukan estetika elemen arsitektural (predictors) memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan estetika bangunan bersejarah (R = 0,872). Estetika elemen arsitektural (predictors) tersebut memiliki kontribusi sebesar 76,1 % terhadap estetika bangunan bersejarah (R Square = 0,761). Nilai R pada visual signifikansi sebesar 0,786 menunjukan signifikansi elemen arsitektural (predictors) memiliki korelasi yang tinggi dengan signifikansi bangunan bersejarah. Signifikansi elemen arsitektural (predictors) tersebut memiliki kontribusi sebesar 61,7 % terhadap signifikansi bangunan bersejarah (R Square = 0,617). Hal ini menunjukan elemen arsitektural memiliki pengaruh terhadap bangunan secara estetika dan signifikansi. Berdasarkan pendapat Harris (2006) dan Antariksa (2017) bahwa elemen arsitektural menentukan dan membentuk karakter bangunan yang dapat dilihat melalui bentuk fisik bangunan.

Tabel 17. Pearson Correlation dari Bangunan Bersejarah

Pearson Correlation

Bangunan Bersejarah		Gaya Arsitektural	Bentuk Bangunan	Fasade	Atap	Kanopi	Dinding	Pintu	Jendela	Ornamen	Material	Tekstur	Warna
Gereja Kayutangan	Estetika	,638^{**S}	,613^{**S}	,560^{**M}	,569^{**M}	,313^{**L}	,599^{**M}	,511^{**M}	,591^{**M}	,536^{**M}	,543^{**M}	,533^{**M}	,505^{**M}
	Signifikansi	,463^{**M}	,454^{**M}	,415^{**M}	,345^{**M}	,228^{**L}	,311^{**L}	,373^{**L}	,405^{**M}	,382^{**L}	,247^{**L}	,274^{**L}	,273^{**L}
Gereja Bromo	Estetika	,732^{**S}	,644^{**S}	,713^{**S}	,616^{**S}	,632^{**S}	,605^{**S}	,565^{**S}	,589^{**S}	,607^{**S}	,566^{**M}	,619^{**S}	,591^{**M}
	Signifikansi	,609^{**S}	,531^{**M}	,512^{**M}	,549^{**M}	,508^{**M}	,520^{**M}	,499^{**M}	,455^{**M}	,552^{**M}	,383^{**L}	,439^{**M}	,494^{**M}
Klenteng Eng An Kiong	Estetika	,638^{**S}	,712^{**S}	,654^{**S}	,594^{**S}	,556^{**S}	,640^{**S}	,660^{**S}	,650^{**S}	,552^{**M}	,602^{**S}	,505^{**M}	,726^{**S}
	Signifikansi	,625^{**S}	,559^{**M}	,659^{**S}	,564^{**M}	,501^{**M}	,459^{**M}	,503^{**M}	,481^{**M}	,638^{**S}	,380^{**L}	,468^{**M}	,598^{**M}
Toko Oen	Estetika	,763^{**S}	,767^{**S}	,734^{**S}	,706^{**S}	,610^{**S}	,663^{**S}	,697^{**S}	,696^{**S}	,713^{**S}	,682^{**S}	,632^{**S}	,656^{**S}
	Signifikansi	,677^{**S}	,695^{**S}	,652^{**S}	,600^{**S}	,543^{**M}	,544^{**M}	,554^{**M}	,529^{**M}	,618^{**S}	,507^{**M}	,613^{**M}	,475^{**M}
Optik Surya	Estetika	,711^{**S}	,756^{**S}	,758^{**S}	,713^{**S}	,779^{**S}	,778^{**S}	,676^{**S}	,639^{**S}	,716^{**S}	,717^{**S}	,735^{**S}	,703^{**S}
	Signifikansi	,661^{**S}	,683^{**S}	,754^{**S}	,562^{**M}	,668^{**S}	,685^{**S}	,593^{**M}	,588^{**M}	,680^{**S}	,618^{**S}	,651^{**S}	,635^{**S}
Bank Commonwealth	Estetika	,766^{**S}	,750^{**S}	,780^{**S}	,718^{**S}	,772^{**S}	,778^{**S}	,740^{**S}	,762^{**S}	,698^{**S}	,637^{**S}	,699^{**S}	,738^{**S}
	Signifikansi	,766^{**S}	,756^{**S}	,791^{**S}	,717^{**S}	,747^{**S}	,686^{**S}	,696^{**S}	,682^{**S}	,552^{**M}	,594^{**M}	,606^{**S}	,632^{**S}
Kantor PLN Malang	Estetika	,804^{**VS}	,775^{**S}	,773^{**S}	,680^{**S}	,696^{**S}	,644^{**S}	,630^{**S}	,683^{**S}	,544^{**M}	,649^{**S}	,647^{**S}	,640^{**S}
	Signifikansi	,753^{**S}	,721^{**S}	,678^{**S}	,663^{**S}	,671^{**S}	,637^{**S}	,535^{**M}	,510^{**M}	,430^{**M}	,490^{**M}	,555^{**M}	,502^{**M}
SMPK Frateran Hati Kudus	Estetika	,816^{**VS}	,789^{**S}	,747^{**S}	,644^{**S}	,580^{**M}	,709^{**S}	,646^{**S}	,757^{**S}	,726^{**S}	,722^{**S}	,657^{**S}	,636^{**S}
	Signifikansi	,723^{**S}	,695^{**S}	,656^{**S}	,612^{**S}	,498^{**M}	,605^{**S}	,613^{**S}	,672^{**S}	,661^{**S}	,522^{**M}	,625^{**S}	,530^{**M}
SMK Bina Cendika	Estetika	,778^{**S}	,779^{**S}	,794^{**S}	,738^{**S}	,791^{**S}	,770^{**S}	,772^{**S}	,777^{**S}	,662^{**S}	,781^{**S}	,794^{**S}	,715^{**S}
	Signifikansi	,685^{**S}	,676^{**S}	,655^{**S}	,668^{**S}	,713^{**S}	,654^{**S}	,621^{**S}	,624^{**S}	,513^{**M}	,650^{**S}	,601^{**S}	,620^{**S}
Stasiun Kota Baru	Estetika	,799^{**S}	,760^{**S}	,730^{**S}	,682^{**S}	,670^{**S}	,711^{**S}	,761^{**S}	,727^{**S}	,649^{**S}	,641^{**S}	,688^{**S}	,651^{**S}
	Signifikansi	,705^{**S}	,667^{**S}	,618^{**S}	,655^{**S}	,568^{**M}	,627^{**S}	,626^{**S}	,629^{**S}	,550^{**M}	,394^{**L}	,537^{**M}	,573^{**M}

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

L = Low Correlation M = Medium Correlation S = Strong Correlation VS = Very Strong Correlation

Tabel 18. Model Summary of Historical Buildings

Model Summary[b]									
Estetika					**Signifikansi**				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	,872[a]	0,761	0,759	0,536	1	,786[a]	0,617	0,615	0,657

Estetika	Signifikansi
Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu	**Predictors**: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu
Dependent Variable: Estetika Bangunan Bersejarah	**Dependent Variable**: Signifikansi Bangunan Bersejarah

Tabel 19. ANOVA test of Historical Buildings

ANOVA[a]											
	Estetika						**Signifikansi**				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1815,904	12	151,325	526,119	,000[b]	**Regression**	1384,866	12	115,405	267,215	,000[b]
Residual	571,512	1987	0,288			**Residual**	858,150	1987	0,432		
Total	2387,415	1999				**Total**	2243,016	1999			

Estetika	Signifikansi
Predictors: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu	**Predictors**: (Constant), Warna , Gaya Arsitektural , Kanopi , Ornamen , Jendela , Material , Atap , Dinding , Fasade , Tekstur , Bentuk Bangunan , Pintu
Dependent Variable: Estetika Bangunan Bersejarah	**Dependent Variable:** Signifikansi Bangunan Bersejarah

Penilaian Bangunan Bersejarah

Tabel 20. memperlihatkan bangunan bersejarah yang memiliki nilai estetika yang terendah adalah Optik Surya dan tertinggi adalah SMPK Frateran Hati Kudus. Bangunan bersejarah yang memiliki signifikansi yang terendah adalah Optik Surya dan tertinggi adalah SMPK Frateran Hati Kudus. Hal ini dapat memperlihatkan adanya hubungan antara estetika dan signifikansi objek arsitektur. Hal ini dapat dipahami karena estetika adalah salah satu nilai yang mempengaruhi signifikansi suatu bangunan dan menjadi perhatian utama dalam arsitektur (Bakri *et. al.*, 2015; Jennath & Nidhish, 2016). Estetika erat kaitannya dengan persepsi (Kuypers, 1977), tetapi signifikansi objek arsitektur melibatkan keseluruhan nilai dan makna dari objek arsitektur tersebut (Singh, 2016).

Tabel 20. Ranking Bangunan Bersejarah

Ranking of Architectural Elements of Historic Building						
No.	**Estetika**	**Mean**	**Level of Indah**	**Signifikansi**	**Mean**	**Level of Signifikan**
1	**SMPK Frateran Hati Kudus**	6,25	Sangat Indah	**SMPK Frateran Hati Kudus**	6,31	Sangat Signifikan
2	**Klenteng Eng An Kiong**	6,03	Indah	**Klenteng Eng An Kiong**	6,19	Sangat Signifikan
3	**Gereja Kayutangan**	5,80	Indah	**Gereja Kayutangan**	6,00	Signifikan
4	**Gereja Bromo**	5,53	Indah	**Gereja Bromo**	5,79	Signifikan
5	Kantor PLN Malang	5,43	Indah	Stasiun Kota Baru	5,76	Signifikan
6	Stasiun Kota Baru	5,37	Indah	Kantor PLN Malang	5,66	Signifikan
7	**Toko Oen**	5,22	Agak Indah	Toko Oen	5,59	Signifikan
8	**SMK Bina Cendika**	5,12	Agak Indah	**SMK Bina Cendika**	5,47	Signifikan
9	**Bank Commonwealth**	5,11	Agak Indah	**Bank Commonwealth**	5,42	Signifikan
10	**Optik Surya**	4,55	Agak Indah	**Optik Surya**	4,95	Agak Signifikan

KESIMPULAN

Masyarakat umum dan profesional arsitek memiliki sedikit perbedaan dalam menilai variabel penelitian. Tetapi pegawai pemerintah dan profesional arsitek memiliki banyak perbedaan dalam penilaian tersebut. Secara umum 3 kelompok responden lebih banyak memiliki persamaan dalam menilai estetika dan signifikansi elemen arsitektural bangunan bersejarah. Gaya arsitektural merupakan elemen arsitektural yang memiliki estetika dan siginikansi tertinggi pada bangunan bersejarah. Elemen arsitektural yang berpengaruh signifikan terhadap nilai estetika bangunan bersejarah adalah Arsitekural *Style, Facade, Building Form, Color, Window, Ornament, Canopy*. Elemen arsitektural yang berpengaruh signifikan terhadap signifikansi bangunan bersejarah adalah *Arsitekural Style, Facade, Building Form, Ornament, Color, Window, Texture, Wall*, Material.

Estetika elemen arsitektural mempengaruhi estetika bangunan bersejarah, signifikansi elemen arsitektural mempengaruhi signifikansi bangunan bersejarah, dan estetika bangunan bersejarah mempengaruhi signifikansi bangunan bersejarah.

Bangunan bersejarah yang memiliki nilai estetika yang terendah adalah Optik Surya dan tertinggi adalah SMPK Frateran Hati Kudus. Bangunan bersejarah yang memiliki signifikansi yang terendah adalah Optik Surya dan tertinggi adalah SMPK Frateran Hati Kudus.

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi signifikansi elemen arsitektural selain estetikanya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfakhri, D., Harness, D., Nicholson, J., & Harness, T. (2018). The role of aesthetics and design in hotelscape: a phenomenological investigation of cosmopolitan consumers. *Journal of Business Research, 85,* 523–531. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.10.031

Amir, H., & Binti Askari, K. (2009). Influence of Building Façade Visual Elements on Its Historical Image Influence of Building Façade Visual Elements on Its Historical Image: Case of Kuala Lumpur City, Malaysia. In *Journal of Design and the Built Environment* (Vol. 5).

Antariksa. (2017). *Teori & Metode Pelestarian Arsitektur dan Lingkungan Binaan* (1st ed.). Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

Azis, B., Santosa, H., & Ernawati, J. (2019). Assessing Public Perception For Illumination of Building In Kayutangan Street, Malang, Indonesia. *DIMENSI (Journal of Arsitekure and Built Environment), 46,* 11–22. https://doi.org/10.9744/dimensi.46.1.11-22

Bakri, A. F., Ibrahim, N., Ahmad, S. S., & Zaman, N. Q. (2015). Public Perception on the Cultural Significance of Heritage Buildings in Kuala Lumpur. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 202,* 294–302. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.233

Dwi Karisztia, A., Widjil Pangarsa, G., & Sudikno, A. (2008). Tipologi Façade Rumah Tinggal Kolonial Belanda di Kayutangan-Malang. In *arsitektur e-Journal* (Vol. 1).

Fauziah, N., Sudikno, A., & Ernawati, J. (2012). Kualitas Visual Fasade Bangunan Modern Pasca Kolonial di Jalan Kayutangan Malang. In *Jurnal RUAS* (Vol. 10). https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2012.010.02.2

Handinoto. (1996). *Perkembangan Kota & Arsitektur Kolonial Belanda di Malang*. Yogyakarta: Andi Offset.

Harris, C. M. (2006). *Dictionary of Arsitekure & Construction* (Fourth). https://doi.org/10.1036/0071452370

Jennath, K. A., & Nidhish, P. J. (2016). Aesthetic Judgement and Visual Impact of Arsitekural Forms: A Study of Library Buildings. *Procedia Technology*, *24*, 1808–1818. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.protcy.2016.05.226

Kiruthiga, K., & Thirumaran, K. (2017). Visual perception on the arsitekural elements of the built heritage of a historic temple town: A case study of Kumbakonam, India. *Frontiers of Arsitekural Research*, *6*(1), 96–107. https://doi.org/10.1016/j.foar.2016.10.002

Kuypers, K. (1977). *Encyclopedie van de filosofie*. Amsterdam: Elsevier.

Lalu Mulyadi, G. S. (2014). Kajian Bangunan Bersejarah di Malang sebagai Pusaka Kota (Urban Heritage) Pendekatan Persepsi Masyarakat. *Temu Ilmiah IPLBI 2014*.

Mulyadi, L. (2018). *Model Pengelolaan Bangunan Bernilai Sejarah di Malang Berbasis Konservasi Arsitektur*. Retrieved from http://arsitektur-lalu.com/model-pengelolaan-bangunan-bernilai-sejarah-di-kota-malang-berbasis-konservasi-arsitektur/

Ramli, S. (2018). Tipologi Dan Morfologi Fasade Rumah Tradisional Kampung Ciptagelar. In *Local Wisdom : Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal* (Vol. 10). https://doi.org/10.26905/lw.v10i2.2680

Salura, P. (2013). Conservation of Dutch Colonial Arsitekure Heritage on Rectorate Building of Education University of Indonesia bandung. In *Journal of Basic and Applied Scientific Research*.

Santosa, H., Ernawati, J., & Wulandari, L. (2018). Visual quality evaluation of urban commercial streetscape for the development of landscape visual planning system in provincial street corridors in Malang, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *126*, 12202. https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012202

Santosa, H., Ikaruga, S., & KOBAYASHI, T. (2013). Visual Evaluation of Urban Commercial Streetscape Through Building Owners Judgment. *Journal of Arsitekure and Planning (Transactions of AIJ)*, *78*, 1995–2005. https://doi.org/10.3130/aija.78.1995

Santosa, H., Suryasari, N., Mustikawati, T., Adani, D., & Fauziah, N. (2015). Integrasi Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penilaian Estetika Fasade Bangunan Di Koridor Jalan Kayutangan, Malang. In *Review of Urbanism and Arsitekural Studies* (Vol. 13). https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2015.013.02.9

Santoso, I. (2017). Penelusuran Historis Melalui Visual Bangunan Art Deco. Sebuah Upaya Buffer Kualitas Wajah Kota Ke Era Komersialisasai Di Malang. *MINTAKAT Jurnal Arsitektur, Volume I Nomor I, Maret 2017*.

Singh, J. (2016). Assesing Significance. *Jakarta Heritage Academy Symposium*.

Unmer. (2005). *Inventarisasi Bangunan & Kawasan Bersejarah di Kota Malang*. Malang: Group Konservasi Arsitektur & Kota Jurusan Arsitektur Universitas Merdeka Malang.